

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada penelitian sebelumnya tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Raudhasyubban sungai lulut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Raudhasyubban sungai lulut sudah terlaksana dengan baik :
  - a. *Plenning* (Perencanaan) kepala madrasah di MTs Raudhatusyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada sarana dan prasarana dilakukan dengan membuat visi, misi dan tujuan pada sekolah sehingga memiliki nilai-nilai yang diterapkan pada peserta didik dengan secara musyawarah dan dituangkan ke dalam program sebagai sarana dan prasarana. Perencanaan pada sarana dan prasarana di madrasah melihat dari kebutuhan yang diperlukan pada fasilitas yang ada kurang di madrasah tersebut.
  - b. *Organizing* (Pengorganisasian) pada pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan kepala madrasah MTs Raudhatusyusyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar memuat beberapa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan terutama kebutuhan fasilitas ruang kelas dan ruang guru.

- c. *Actuating* (Pelaksanaan) yang dilakukan pada pemeliharaan sarana dan prasarana oleh kepala madrasah di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar tersebut dengan membuat terlaksananya pengadaan dan pemeliharaan yang sudah direncanakan, berlaku secara terus-menerus dan bersama-sama memperhatikan fasilitas yang ada di madrasah, kesadaran pendidik dan kependidikan juga tidak kalah pentingnya dalam sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan. Hal tersebut sangat berpengaruh pada pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.
  - d. *Controlling* (Pengawasan) madrasah berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian pada pengadaan, dan pelaksanaan pada pemeliharaan yang terus di melakukan pengawasan terhadap proses sarana dan prasarana pendidikan
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MTs Raudhatussyubban sungai lulut yaitu sebagai berikut :
- a. Sumber daya manusia meliputi latar belakang pendidikan, para pelaksana manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada umumnya S1. Pelatihan dalam bidang kepemimpinan sudah sesuai dengan standar kepala madrasah pada umumnya. Pengalaman kerja pelaksana manajemen sarana dan prasarana.

- b. Dana, dana yang tersedia untuk kebutuhan kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang berasal dari infaq, sumbangan alumni, koperasi madrasah, dan bantuan dari pemerintah.
- c. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk menunjang berjalan proses belajar mengajar pendidikan di madrasah sudah cukup memadai. namun untuk pengadaan ruang kelas harus lebih diperhatikan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana agar terus berjalan sesuai rencana yang di inginkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat pada pihak yang berkaitan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, untuk terus-menerus melakukan pengelolaan pada madrasah dan terus belajar baik dalam pendidikan, pelatihan dan pengalaman tentang manajemen sarana prasarana untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasaran pendidikan di madrasah.
2. Bagi wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, staf tata usaha, dan guru-guru MTs Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kabupaten banjar, untuk lebih meningkatkan wawasan serta berupaya kontribusi menyelesaikan masalah terkait sarana dan prasarana yang ada di madrasah.